

**POTENSI EKONOMI DAERAH BAGI PEMBIAYAAN PERBANKAN
DI KABUPATEN SIAK**

Toti Indrawati dan Yusni Maulida

Fakultas Ekonomi Universitas Riau

ABSTRAK

Potensi Ekonomi Daerah Bagi Pembiayaan Perbankan Di Kabupaten Siak. Penelitian ini bertujuan : untuk mengetahui sektor-sektor yang memiliki potensi untuk dibiayai oleh perbankan. Metode untuk menentukan komoditas yang berpotensi untuk dibiayai oleh sektor perbankan dengan menggunakan LQ dan MPE. Berdasarkan hasil penelitian : sektor yang berpotensi untuk dibiayai adalah : ayam ras potong, sawit, cabe, sapi, CPO dan turunannya.

Kata Kunci : *potensi ekonomi dan sektor basis, location quation*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Siak sebagai kabupaten pemekaran memperlihatkan perkembangan yang sangat berarti. Beberapa tahun terakhir laju pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan indikasi keberhasilan dalam pembangunan. Keadaan ini tidak terlepas dari kemampuan sumber dana dalam menopang kegiatan pembangunan daerah. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan dana yang diperlukan untuk membiayai pembangunan semakin lama semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena kebutuhan daerah untuk membiayai pembangunan semakin besar guna mewujudkan visi dan misi pembangunan daerah tersebut.

Sejalan dengan perkembangan daerah memberikan dampak kepada bermunculannya sektor-sektor perekonomian di masyarakat dan daerah. Sektor-sektor tersebut memberikan *share* kepada peningkatan produk domestik regional bruto. Peningkatan sektor-sektor tersebut harus didukung oleh sumber pembiayaan guna peningkatan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan.

Sebagai daerah yang baru berkembang diperlukan komoditi-komoditi unggulan yang dapat menjadi penggerak perekonomian masyarakat. Komoditi unggulan bisa dilihat berdasarkan kebutuhan yang dominan pada masyarakat.

Salah satu sumber pembiayaan yang dikenal dan dimanfaatkan menunjang perekonomian yaitu sektor perbankan. Kebutuhan akan sarana pembiayaan berhubungan lurus dengan kemajuan sektor perekonomian, dimana semakin tinggi pertumbuhan ekonomi kebutuhan pembiayaan semakin meningkat.

Salah satu kegiatan perbankan yaitu penyaluran dana/kredit kepada masyarakat. Agar pembiayaan dari sektor perbankan tersebut tepat sasaran diperlukan informasi sektor ekonomi mana yang layak diberikan pembiayaan. Hal ini disebabkan berbagai komoditi di hasilkan dan didatangkan oleh masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas diperlukan suatu penelitian guna mengetahui komoditi-komoditi apa saja yang menjadi penggerak atau unggulan yang potensial dibiayai bagi sektor perbankan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

- a. Metode analisis yang dipergunakan adalah Analisis LQ (*Location Quation*). Dalam aplikasinya teknik LQ dapat digunakan untuk menganalisis potensi perekonomian dari sisi pendapatan domestik (*Product Domestic Bruto*). Formula LQ dengan menggunakan variabel kontribusi PDRB (Bendavid-Val, 1992 dalam Kuncoro, 2004 dan Alkadri dalam Ambardi, 2002).
- b. Analisis data yang akan digunakan pada penentuan komoditi unggulan adalah dengan **Metode Perbandingan Eksponensial (MPE)**. MPE adalah metode yang digunakan untuk menentukan urutan prioritas alternatif keputusan dengan menggunakan beberapa kriteria (Marimin, 2004). Dengan nara sumber (responden) yang merupakan *stakeholder* di setiap daerah (setingkat kecamatan maupun kabupaten). Selain memperhatikan pendapat para narasumber, yang terdiri dari *stakeholder* tersebut, metode MPE juga didasarkan pada data-data sekunder yang ada, seperti luas lahan, jumlah produksi, luas lahan potensial dan sebagainya.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Potensi Unggulan Kabupaten Siak (Komoditi dan Jenis Usaha Unggulan) bagi Pembiayaan Perbankan

Mengetahui potensi unggulan Kabupaten Siak sangat penting guna pengembangan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penetapan komoditi dan jenis usaha unggulan dilakukan dengan penetapan komoditi dan jenis usaha unggulan tingkat kecamatan. Hasil penetapan komoditi dan jenis usaha unggulan pada tingkat kecamatan dilakukan dengan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE).

Berdasarkan hasil analisis MPE yang telah di agregasi dengan metode Borda, maka komoditi dan jenis usaha unggulan yang dapat dikembangkan per kecamatan di Kabupaten Siak selanjutnya diranking dengan melakukan penghitungan nilai Borda dengan nilai LQ yang telah dinormalisasikan. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Komoditi Unggulan Potensial bagi Pengembangan Ekonomi

Komoditi Sektoral	Nilai Borda	Nilai LQn*Borda
Ayam Ras Potong	1336663	182,950.40
Sawit	52400	7,172.04
Cabe	49780	6,813.44
Sapi	44830	6,135.93
CPO/Turunannya	11295	5,664.00

Komoditi Sektoral	Nilai Borda	Nilai LQn*Borda
Penangkapan Ikan/ Udang Perairan Umum	24862	3,402.89
Padi Sawah	20220	2,767.53
Semangka	19265	2,636.82
Karet	18160	2,485.58
Budidaya Kolam	17078	2,337.48
Pembiayaan Konsumen	32740	2,228.02
Padi Ladang	15859	2,170.64
Tahu/Tempe	4317	2,164.80
Mini Market/Kedai Harian	40095	2,140.97
Jagung	15027	2,056.76
Tenun Siak	3724	1,867.44
Nenas	13041	1,784.93
Alas Kaki	3550	1,780.18
Dodol Durian	3522	1,766.14
Tas Dari Kepala	3330	1,669.86
Klinik Kesehatan	22694	1,644.83
Batu Bata	3230	1,619.72
Durian	11599	1,587.57
Bengkel Sepeda Motor	21780	1,578.58
Bank/BPR	22662	1,542.19
Anyaman Pandan	2634	1,320.85

Komoditi Sektoral	Nilai Borda	Nilai LQn*Borda
Ojek	26647	1,181.90
Kacang Panjang	8346	1,142.33
Kop/Usaha Simpan Pinjam	16436	1,118.50
Ubi Kayu	7925	1,084.70
Kambing	7910	1,082.65
Lembaga Pembiayaan	14178	964.84
Ayam Ras Petelur	6958	952.35
PLTD/Non PLN	26733	765.34
Angkutan Barang	16932	751.00
Rumah Makan/Restoran	9797	523.13
Pedagang Pakaian/Tekstil/Sepatu	6211	331.65
Bengkel Mobil	4550	329.78
Ruko/Perkantoran	15848	312.40
Pdg Bahan Bangunan	5550	296.36
Istana Siak	3900	282.67
Pelatihan Gajah	3900	282.67
Usaha Air Bersih	9063	259.46
Alat Pesta/Entertainment	3152	214.50
Air Isi Ulang	6927	198.31
Jasa Salon/Pangkas	1878	136.11
Pemanfaatan Gambut	1700	127.58

Komoditi Sektoral	Nilai Borda	Nilai LQn*Borda
Bus AKDP	2868	127.21
Rent Alat Berat/Eskavator	1826	124.26
Danau Koto Gasib	1700	123.21
Benteng Belanda	1700	123.21
Rent Transportasi	1691	115.08
Travel/Sub Urban	2477	109.86
Galian C	1420	106.57
Jasa Penjahit	1448	104.95
Kursus B Inggris/Bimbel/Komputer	1424	103.21

Kabupaten Siak memiliki komoditi unggulan yang sangat potensial untuk dikembangkan dan layak untuk diberikan investasi pada komoditi dan jenis usaha unggulan yaitu ayam ras potong, sawit, cabe, sapi dan CPO/turunannya. Konsumsi ayam ras potong yang sangat tinggi pada masyarakat Kabupaten Siak, membuat ayam ras potong menjadi sangat potensial untuk dikembangkan dan akan memberikan dampak yang sangat besar pada perekonomian daerah.

Ketersediaan lahan, pekerja dan fasilitas untuk perkebunan menjadikan sawit adalah komoditi dan jenis usaha unggulan yang memiliki prospek pengembangan di masa yang akan datang. Kebutuhan akan bahan baku biji sawit untuk berbagai kebutuhan industri yang semakin meningkat merupakan nilai tambah yang patut diperhitungkan untuk tetap dikembangkan.

Masih tingginya ketergantungan kebutuhan cabe yang masih diimpor dari provinsi lain untuk memenuhi kebutuhan dalam provinsi/kabupaten, membuat Kabupaten Siak mengembangkan budidaya cabe untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Hal ini dibuktikan dengan munculnya cabe sebagai komoditi dan jenis usaha unggulan di Kabupaten Siak setelah ayam ras potong dan sawit.

Pandangan atau prinsip masyarakat mengenai berternak sapi sebagai modal penunjang kebutuhan keluarga yang dapat cepat dijual dan dikonsumsi pada berbagai keadaan menjadikan sapi sebagai komoditi dan jenis usaha unggulan yang cukup menarik perhatian masyarakat untuk dikembangkan. Fokus investasi dapat disalurkan ke komoditi ini.

Penggunaan kosmetik, sabun dan lain-lain yang tiap waktu penggunaannya semakin meningkat, otomatis akan meningkatkan kebutuhan CPO/turunan yang merupakan bahan baku untuk industri hilir produk-produk tersebut. Kabupaten Siak mengambil peluang ini untuk mengembangkan CPO/turunannya sehingga menjadi komoditi dan jenis usaha unggulan yang semakin dikembangkan. Perlu tambahan investasi yang sangat potensial untuk pengembangan CPO/turunan ini.

Sektor pertanian yang menjadi komoditi dan jenis usaha unggulan adalah urutan ayam potong, sawit, cabe, sapi, penangkapan ikan/udang perairan umum, padi sawah, semangka, karet, budidaya kolam, padi ladang, jagung, nenas, durian, kacang panjang, ubi kayu, kambing dan ayam ras petelur. Sebagaimana yang telah dijelaskan tentang komoditi dan jenis usaha unggulan Kabupaten Siak sebagian besar berasal dari sektor/subsektor pertanian. Konsumsi masyarakat yang tinggi pada komoditi sektor pertanian menjadikan sektor ini menghasilkan komoditi-komoditi unggulan. Investasi yang masuk ke Kabupaten Siak dapat diarahkan ke sektor pertanian.

Komoditi dan jenis usaha unggulan industri pengolahan adalah CPO/turunannya, tahu/tempe, tenun siak, alas kaki, dodol durian, tas dari kepal, batu bata, anyaman pandan. Penggunaan dan pemanfaatan sumber daya alam untuk industri pengolahan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dan menyerap tenaga kerja terlihat pada sektor ini.

Masyarakat yang menggunakan mini market/kedai harian untuk proses perdagangan memberikan dampak yang baik dan keuntungan, terbukti dengan mini market/kedai harian menjadi komoditi dan jenis usaha unggulan sektor perdagangan Kabupaten Siak. Pemanfaatan rumah makan/restoran untuk memenuhi kebutuhan pangan juga banyak oleh masyarakat. Pedagang pakaian/tekstil/sepatu dan pedagang bahan bangunan juga banyak diminati sebagai komoditi dan jenis usaha unggulan Kabupaten Siak.

Istana siak menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik untuk berkunjung ke Kabupaten Siak. Keindahan istana siak, lokasi pelatihan gajah, Danau Koto Gasib dan Benteng Belanda adalah tempat-tempat yang banyak dikunjungi oleh masyarakat, baik dari Kabupaten Siak sendiri dan dari daerah lain.

Untuk sektor transportasi/komunikasi penggunaan ojek yang tinggi oleh masyarakat menjadikan ojek alat transportasi yang paling unggul. Hal ini terkait juga dengan kondisi daerah yang lebih cepat ditempuh dengan alat transportasi roda dua. Penggunaan Bus AKDP, Travel/Sub Urban, dan Angkutan barang oleh masyarakat Kabupaten Siak sebagai alat transportasi orang dan barang dari dan/atau ke Siak yang menghubungkan dengan daerah lain meningkat seiring dengan tingginya tingkat mobilitas masyarakat Kabupaten Siak.

Pemanfaatan lahan gambut untuk kegiatan ekonomi masyarakat dan galian C di kabupaten Siak merupakan komoditi dan jenis usaha yang berperan dalam perekonomian masyarakat pada sektor pertambangan dan galian.

Infrastruktur listrik merupakan kebutuhan yang penting bagi masyarakat. Sampai saat ini PLN belum mampu memenuhi seluruh permintaan masyarakat yang meningkat pesat akan kebutuhan listrik. Maka, penggunaan listrik baik yang PLTD/non PLN menjadi sangat tinggi di Kabupaten Siak. Komoditi dan jenis usaha yang berkenaan dengan listrik menjadi unggulan bagi pemenuhan kebutuhan listrik di daerah ini. Kebutuhan akan air minum yang bersih dan layak minum cepat saji masyarakat membuat kebutuhan akan air isi ulang dan usaha air bersih semakin banyak. Komoditi dan jenis usaha berupa air minum isi ulang dan usaha air bersih sangat menjanjikan untuk dikembangkan.

Perkembangan daerah yang semakin pesat membuat pendirian bangunan berupa ruko/perkantoran yang digunakan untuk tempat usaha dan menjalankan aktifitas ekonomi masyarakat mengalami peningkatan. Komoditi dan jenis usaha ini menjadi unggulan di sektor bangunan/konstruksi Kabupaten Siak.

Kebutuhan akan lembaga pembiayaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat baik itu untuk kebutuhan kredit pengembangan usaha maupun konsumsi di Kabupaten Siak meningkat seiring dengan peningkatan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas ini dan berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh pihak lembaga pembiayaan. Lembaga perbankan baik itu bank umum maupun bank perkreditan rakyat menjadi alternatif kedua bagi masyarakat Kabupaten Siak untuk mendapatkan kredit bagi pengembangan usaha dan untuk konsumsi.

Selain lembaga pembiayaan dan perbankan, ada koperasi/usaha simpan pinjam, penyewaan alat pesta/entertainment, rental transportasi, rental alat berat/eskavator dan pembiayaan konsumen menjadi komoditi dan jenis usaha unggulan di Kabupaten Siak di sektor keuangan.

Pemanfaatan klinik kesehatan termasuk penggunaan rumah sakit di Kabupaten Siak oleh masyarakat sebagai penunjang kesehatan membuat komoditi dan jenis usaha ini menjadi unggulan. Jumlah kendaraan bermotor khususnya sepeda motor dari waktu ke waktu di Kabupaten Siak meningkat dengan pesat. Keadaan ini dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk membuka bengkel sepeda motor. Ternyata jenis usaha bengkel sepeda motor menjadi jenis usaha yang unggul di sektor jasa-jasa.

Perhatian dan kesadaran untuk meningkatkan taraf pendidikan pada masyarakat menjadikan kursus bahasa Inggris/bimbingan belajar/komputer sangat diminati. Selain untuk meningkatkan taraf pendidikan dan keahlian khusus jenis usaha yang berbentuk kursus-kursus juga dapat meningkatkan pendapatan pelaku usahanya. Jasa salon/pangkas, bengkel mobil dan jasa penjahit juga merupakan komoditi dan jenis usaha unggulan di sektor jasa-jasa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Komoditi unggulan yang sangat potensial untuk dikembangkan dan layak untuk diberikan investasi yaitu ayam ras. Konsumsi ayam ras potong yang sangat tinggi pada masyarakat Kabupaten Siak, membuat ayam ras potong menjadi sangat potensial untuk dikembangkan dan akan memberikan dampak yang sangat besar pada perekonomian daerah.
- b. Ketersediaan lahan, pekerja dan fasilitas untuk perkebunan menjadikan sawit adalah komoditi dan jenis usaha unggulan yang memiliki prospek pengembangan di masa yang akan datang. Kebutuhan akan bahan baku biji sawit untuk berbagai kebutuhan industri yang semakin meningkat merupakan nilai tambah yang patut diperhitungkan untuk tetap dikembangkan.
- c. Masih tingginya ketergantungan kebutuhan cabe yang masih diimpor dari provinsi lain untuk memenuhi kebutuhan dalam provinsi/kabupaten, membuat Kabupaten Siak mengembangkan budidaya cabe untuk memenuhi kebutuhan sendiri.
- d. Pandangan atau prinsip masyarakat mengenai berternak sapi sebagai modal penunjang kebutuhan keluarga yang dapat cepat dijual dan dikonsumsi pada berbagai keadaan menjadikan sapi sebagai komoditi dan jenis usaha unggulan yang cukup menarik perhatian masyarakat untuk dikembangkan.
- e. Penggunaan kosmetik, sabun dan lain-lain yang tiap waktu penggunaannya semakin meningkat, otomatis akan meningkatkan kebutuhan CPO/turunan yang merupakan bahan baku untuk industri hilir produk-produk tersebut.
- f. Penguatan peran perbankan dalam memacu perekonomian di Kabupaten Siak, maka dapat dilakukan dengan penyaluran kredit atau pembiayaan perbankan yang difokuskan pada pengembangan UMKM yang bergerak pada komoditi dan usaha unggulan masing-masing sektor dan lintas sektor di Kabupaten Siak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambardi urbanus Dan sucia prihawantoro,2002 pengembangan wilayah Dan otonomi daerah BPPT, Jakarta
- Kuncoro mudrajat 2004. Otonomi Dan pembangunan daerah reformasi perencanaan strategi Dan peluang. Erlangga Jakarta
- Marimin 2004 teknik Dan aplikasi pengambilan keputusan kriteria majemuk cet 2. PT . Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta
- Tri widodo 2006 perencanaan pembangunan aplikasi komputer era otonomi daerah. UPP,STIM. Yogyakarta